

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Latar Belakang Obyek**

##### **1. Sejarah singkat SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri**

SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri adalah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Assalafy Terpadu Ar-Risalah Lirboyo Kediri. SMP Terpadu Ar-Risalah berdiri tahun ajaran 2000/2001 sebagai tidak lanjut atas kelulusan pertama SD Ar-Risalah, dimana dipandang perlu untuk menyelenggarakan pendidikan tingkat SMP sebagai wadah lulusan SD Ar-Risalah, keduanya berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Ar-Risalah Pondok Pesantren Salafiy Terpadu Ar-Risalah yang berlokasi di komplek Pondok Pesantren Lirboyo Kediri.

Berangkat dari sebuah niatan yang tulus karena mengharap ridho Allah SWT, dan berbekal pengalaman ilmu yang ditekuni oleh pengasuh, yaitu KH.Ma'ruf Zainuddin beserta istri, Nyai Hj.Aina 'Ainaul Mardliyyah Anwar pada tahun 1416 H, tepatnya pada bulan Syawal atau Februari 1995M, maka didirikanlah Pondok Pesantren Terpadu Ar-Risalah

yang dikemudian hari juga merupakan cikal bakal berdirinya SMP Terpadu Ar-Risalah.<sup>1</sup>

Di era globalisasi yang sedang berkembang pesat, SMP Ar-Risalah diharapkan bisa menjadi salah satu wadah yang menyumbangkan SDM nya untuk membentuk insan yang berilmu tinggi, berwawasan luas, serta dapat mengembangkan potensi generasi muda islam yang kompeten, baik di bidang pendidikan umum, maupun agama. Disamping itu juga, SMP Ar-Risalah sebagai wadah untuk mengantarkan generasi muda islam dari keterpurukan dan keterbelakangan menuju sebuah reformasi bernuansa modern, dengan tetap menjaga dan memegang teguh aqidah islam yang telah diajarkan Al-Qur'an dan Hadist serta diwariskan oleh para Ulama' Salaf lewat kitab-kitab kuning sebagai manifestasi karya-karya mereka.

Pendirian SMP Ar-Risalah ini ditindaklanjuti dengan keluarnya Surat Keputusan tentang *Ijin Penyelenggaraan Sekolah Swasta* dari Drs. H. Rasiyo, M.Si selaku Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi No.421.3/1416/108/2002 tertanggal 3 September 2002, tercatat pada waktu itu bahwa siswa angkatan pertama kelas I SMP Ar-Risalah berjumlah 39 siswa putra dan putri dan terus bertambah pada tahun-tahun selanjutnya.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi data SMP Ar-Risalah, 2008.

## 2. Letak Geografis SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri

Secara geografis, SMP Ar-Risalah yang berada dalam naungan Yayasan Pendidikan Ar-Risalah, terletak di Desa Lirboyo, Kota Kediri, Jawa Timur, menempati satu kompleks dengan Pondok Pesantren Lirboyo. Dari Kota Kediri, untuk mencapai lokasi SMP Ar-Risalah berjarak sekitar 3 km. dan dari SMP Ar-Risalah ke arah selatan terdapat terminal baru Kediri yang hanya berjarak 1 km, menjadikan SMP Ar-Risalah mudah dijangkau alat transportasi dari arah manapun. Berjarak sekitar 1 km ke arah barat, terdapat Gunung Klotok, menjadikan SMP Ar-Risalah semakin bernuansa sejuk nan alami.

Di sebelah barat SMP Ar-Risalah, yang hanya berjarak 200 meter, terdapat rumah sakit umum Lirboyo, yang menjadi mitra masyarakat, tidak terkecuali Pondok Ar-Risalah dalam melayani masalah kesehatan. Di dalam area Pondok Ar-Risalah, terdapat banyaknya pepohonan yang menghiasi area SMP Ar-Risalah, tidak mengherankan jika Ar-Risalah disebut juga *pondok hijau*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa letak geografis SMP Ar-Risalah sangat strategis.

## 3. Profil SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri

### Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SMP Ar-Risalah
Alamat sekolah (Jalan, No. jalan, Desa/Kelurahan, RT, RW)	:	Jl. Aula Al Mukhtar No: 02 Lirboyo

Mojoroto, Kota Kediri

No. Telp/Fax dan e-mail sekolah : 0354-3023500 / 778877  
smparrisalah@gmail.com

Tahun Didirikan/Beroperasi : 3 September 2002

NSS/ NPSN : 204056302039/ 20534361

Nilai Akreditasi Sekolah : A

Kategori Sekolah : Sekolah SPM

#### **Identitas Kepala Sekolah**

*Nama Kepala Sekolah : Syaifullah, S.Pd.I.*

*Pendidikan Terakhir : S1*

*(Sumber: Dokumentasi Kepala Tata Usaha SMP Ar-Risalah Kediri, 2013)*

#### **4. Visi Dan Misi SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri**

##### **a. Visi**

Menjadikan SMP Ar-Risalah sebagai siswa Berprestasi, Prestise, Berahlakul Kharimah Dan Bersaing Secara Global.

- Indikator Visi

- 1) Berkualitas dalam pembinaan kedisiplinan, kepribadian, dan ahlakul karimah dalam membentuk pribadi luhur.
- 2) Berkualitas dalam pembinaan pendidikan agama.
- 3) Berkualitas dalam pembinaan dalam bahasa asing.
- 4) Berkualitas dalam pembinaan kegiatan Kesenian, Olahraga, Laboratorium IPA, Bahasa dan Multimedia.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kedisiplinan kepribadian dan ahlakul karimah yang mencerminkan pembangunan karakter bangsa.
- 2) Mengembangkan aktifitas dan kajian keagamaan di lingkungan sekolah seiring dengan pendidikan di dalam pondok pesantren.
- 3) Memajukan kegiatan pembinaan penguasaan bahasa asing.
- 4) Meningkatkan pembinaan kegiatan kesenian, olahraga, laboraturarium, bahasa dan multimedia.

c. Tujuan SMP Ar-Risalah

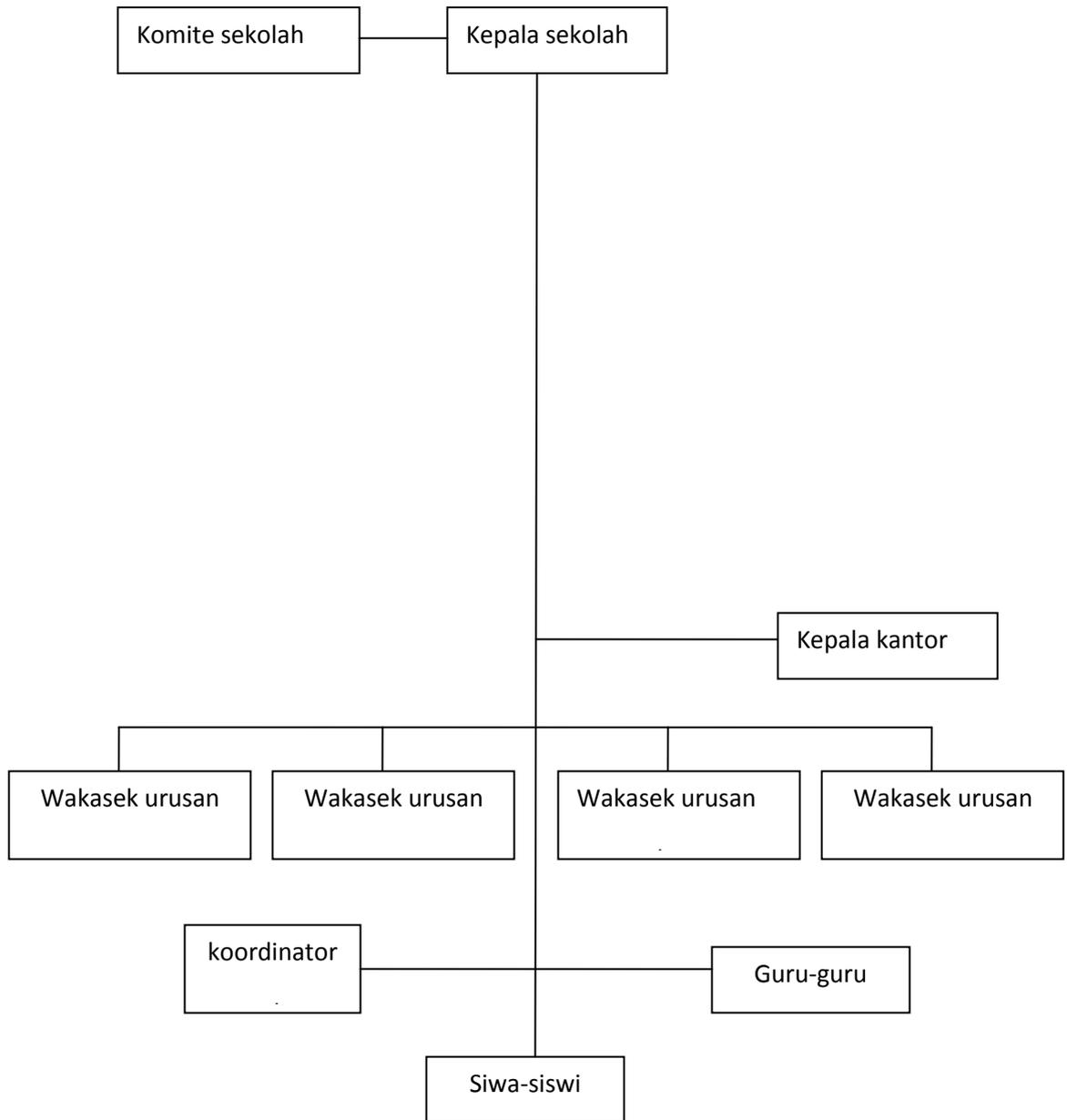
- a. Dengan kedisiplinan dan ahlakul karimah dapat dicapai nilai Ujian Nasional terbaik dan penuh kredibilitas serta terbentuk karakter yang baik pada peserta didik..
- b. Menjadikan siswa mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu agama dengan baik.
- c. Kemampuan berbahasa asing siswa lebih meningkat dan lebih baik.Mencapai prestasi terbaik dalam kegiatan

Kesenian, Olah Raga, Laboraturarium, Bahasa dan Multimedia.

*(Sumber: Dokumentasi Kepala Tata Usaha SMP Ar-Risalah Kediri, 2013)*

## **5. Struktur Organisasi**

Untuk lebih meningkatkan mutu dari kegiatan pembelajaran yang ada di SMP Ar-Risalah, penempatan para guru yang profesional dibidang masing-masing dan supaya kegiatan belajar mengajar efektif dan efisien, maka dibuatlah suatu struktur organisasi. Dalam menjalankan roda kepengurusan di SMP Ar-Risalah, struktur kepengurusan/organisasi SMP Ar-Risalah sebagai berikut:

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SMP AR-RISALAH**

*(Sumber: Dokumentasi Kepala Tata Usaha SMP Ar-Risalah, 2013)*

## 6. Keadaan Guru Dan Karyawan

Guru merupakan profil serta figure yang tidak dapat dilepaskan dari dunia pendidikan. Guru merupakan sosok penentu terhadap keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Disamping itu, guru harus menjadi perhatian bagi sebuah institusi pendidikan, karena guru akan menunaikan tugasnya dengan baik atau dapat bertindak sebagai tenaga pengajar yang efektif, jika padanya terdapat berbagai kompetensi keguruan dan melaksanakan fungsinya sebagai guru.

Untuk mengetahui keadaan guru di SMP Ar-Risalah, dapat dilihat tabel :

Tabel No: 06  
Rekapitulasi Data Guru SMP Terpadu Ar-Risalah  
Tahun Pelajaran 2012-2013

NO	NAMA	BIDANG STUDY	PENDIDIKAN	JABATAN
1	SYAIFULLAH, S.Pd.I.	PAI	S1	Kepsek
2	ARIS MISBAHUL MUNIR, S.Pd.	B. Indonesia	S1	Wakasek
3	DWI NURAINI, S.Pd.	Matematika	S1	Guru
4	MARYATUL QIBTIYAH, S.Pd.	IPA Biologi	S1	Guru
5	EKA MIRATUS S, S.Pd.	IPA Fisika	S1	Guru
6	ZIYAUL HAFNIL B, S.Pd.I.	IPA Biologi	S1	Guru
7	DEWI MASYITOH S.Pd.	IPS Sejarah	S1	Guru
8	IMROATUL AULIYA, S.Pd.	IPA Fisika	S1	Guru
9	AZIZA NURUL DIANA, S.Pd.	IPA Kimia	S1	Guru
10	CACIK PRASETYANINGSIH, S.Pd.	B. Inggris	S1	Guru
11	NELI WILDANA, S.Pd.	IPS Geografi	S1	Guru
12	AHMAD MUHDHOR, Lc., M.Pd.	B. Arab	S1	Guru

13	RIZKY OLIVIA SISWANDARI	B. Inggris	S1	Guru
14	LILIK SHOLIKAH, S.EI.	IPS Ekonomi	S1	Guru
15	SLAMET RIDHO	B. Jepang	SMA	Guru
16	ABDUL GHONI	PAI	S1	Guru
17	AHMAD WAHANI ADID, S.Pd.	B. Indonesia	SMA	Guru
18	ISMIYATI, S.Pd.	Penjasorkes	S1	Guru
19	MUHAMAD FAHRIZAL	Penjasorkes	SMA	Guru
20	PATRA PERSONA	TIK	SMA	Guru
21	M. NUR ROHMAN S, S.Th.I.	Seni Budaya	S1	Guru
22	ROWIYATUN NADHIFAH	PAI	SMA	Guru
23	HASAN	PAI	SMA	TU

*Sumber dokumentasi SMP Ar-Risalah*

Karyawan dalam lingkungan SMP Ar-Risalah dapat dikelompokkan sesuai dengan tugas dan jenisnya sebagai berikut:

1) Tata usaha.

Tata Usaha bertugas mempersiapkan program kerja ketatausahaan sekolah meliputi :

- a) Penyiapan program kerja ketatausahaan sekolah.
- b) Kepegawaian.
- c) Prasarana sekolah.
- d) Keuangan.

2) Keamanan pondok

Adapun keamanan pondok bertugas sebagai berikut:

- a) Menjaga keamanan pondok dan menertibkan peraturan yang berlaku di lingkungan SMP Ar-Risalah dan pondok ar-Risalah.

- b) Bertanggung jawab atas semua yang bersangkutan dengan masalah pengamanan di SMP Arisalah dan pondok

## **7. Keadaan Siswa**

Keadaan siswa tahun pelajaran 2012-2013 SMP Ar-Risalah mempunyai jumlah keseluruhan siswa/siswi sebanyak 108 siswa. Diantara tiga kelas, yaitu untuk kelas satu terdapat tiga kelas, kelas dua terdapat dua kelas, dan kelas tiga terdapat tiga kelas. Dan untuk masing-masing kelas diisi dengan jumlah siswa 20 siswa, hal ini bertujuan agar lebih bisa fokus pada peserta didik dan diharapkan dapat mencapai hasil yang maksimal dalam proses belajar mengajar. Para siswa SMP Ar-Risalah juga dibina dengan mengembangkan bakat dan minatnya, mengoptimalkan segala potensi diri yang dimiliki untuk mampu bersaing memposisikan diri di tengah masyarakat modern.

Dengan sistem pendidikan ini, para siswa dibawa pada kemampuan produktif dan aktif sehingga memiliki mental mengembangkan diri dan mandiri. Dalam kegiatan belajar mengajar, SMP Ar-Risalah juga dilengkapi dengan Laboratorium Bahasa, Computer, IPA, IPS, ruang Multimedia serta ruang English Center.

Disamping proses pendidikan di dalam kelas, para siswa SMP Ar-Risalah juga melakukan kegiatan belajar mengajar dengan disertai

praktik, hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran tidak hanya didapati di dalam kelas, melainkan juga dari luar kelas.

Tabel no: 07  
Data Siswa-Siswi SMP Ar-Risalah tahun Ajaran 2012-2013

No	Kelas		Putra	Putri	Jumlah
1.	VII	A	-	13	46
		B	17	-	
		C	16	-	
2.	VIII	A	-	6	23
		B	17	-	
3.	IX	A	-	10	38
		B	14	-	
		C	14	-	
Jumlah			78	29	107

Dilihat dari latar belakang orang tua para siswa SMP Ar-Risalah, rata-rata berasal dari golongan menengah ke atas. Para orang tua murid diantaranya berasal dari berbagai kalangan, yang terdiri dari Pedagang, Wiraswasta, PNS, Pengusaha, dan Politisi(Anggota DPR).

Prestasi siswa adalah suatu hasil yang telah dicapai baik dalam bentuk angka/nilai, maupun dalam bentuk prestasi yang lain. Dalam hal ini, penulis membahas prestasi siswa yang diperoleh siswa SMP ar-

Risalah di bidang akademik dan lomba/kejuaraan di bidang sains. Dalam kaitannya dengan disiplin belajar yang diterapkan di SMP Ar-Risalah prestasi siswa Ar-Risalah mengalami peningkatan yang signifikan, dari tahun ke tahun, prestasi yang telah diraih oleh para siswa SMP Ar-Risalah, mengantarkan nama SMP Ar-Risalah menjadi salah satu SMP unggulan yang ada dikota Kediri. Mulai tahun ajaran 2006-2007, siswa SMP Ar-Risalah berturut-turut merai NEM terbaik se-Kota Kediri. Begitupun untuk UN (Ujian Nasional) SMP Ar-Risalah bisa mempertahankan prestasinya di Kota Kediri. Delapan evant lomba yang di adakan baik oleh Diknas maupun Depag, sering SMP-Arisalah memperoleh prestasi yang memuaskan.

Sebagai bentuk nyata dari prestasi siswa-siswi yang ada di SMP Arisalah, beberapa prestasi telah diraih oleh siswa-siswi SMP Ar-Risalah. Baik pada evant ditingkat provinsi maupun Nasional. Nama siswa dan prestasi yang telah diraih siswa adalah:

<b>N0</b>	<b>Jenis Lomba</b>	<b>Bentuk Prestasi</b>
<b>1.</b>	<b>Muzamil</b>	<b>Juara harapan I olimpiade matematika tingkat Nasional</b>
<b>2.</b>	<b>Indra Dwi</b>	<b>Juara harapan I olimpiade Saint/Fisika tingkat Nasional</b>
<b>3.</b>	<b>Muzaki Z.</b>	<b>Perwakilan peserta olimpiade Sains di Makasar</b>
<b>4.</b>	<b>Novita</b>	<b>Perwakilan peserta olimpiade Biologi Provinsi</b>

## 8. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Adapun keadaan sarana dan prasarana sebagai penunjang dan pelaksanaan kegiatan belajar di SMP Ar-Risalah, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel no: 08  
Data Sarana dan Prasarana SMP Ar-Risalah 2012-2013

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH	KONDISI
1	Kepala Sekolah	1	Baik
2	Guru	1	Baik
3	Tata Usaha	2	Baik
4	Tamu	1	Baik
5	Ruang Belajar (kelas)	9	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Lab. IPA	1	Baik
8	Multimedia	2	Baik
9	Lab. Bahasa	1	Baik
10	Lab. Komputer	1	Baik
11	Aula	1	Baik
12	Ruangan	9	Baik
13	Gudang	1	Baik
14	KM/WC Guru	2	Baik
15	KM/WC Siswa	20	Baik
16	BK	1	Baik
17	UKS	1	Baik
18	PMR/Pramuka	1	Baik
19	OSIS	1	Baik
20	Mushola	1	Baik
21	Koperasi	1	Baik
22	Hall/Lobi	1	Baik
23	Kantin	2	Baik

*Sumber dokumentasi SMP Ar-Risalah*

Secara umum bisa dikatakan bahwa sarana dan prasarana di SMP Ar-Risalah Kediri sudah cukup memadai terutama sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran.

## **B. Paparan Hasil Penelitian**

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti memperoleh data tentang shalat dhuha. Berdasarkan tingkat eksplanasi (tingkat penjelasan) maka penelitian ini termasuk penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dan menurut jenis datanya, penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.<sup>2</sup>

Pada penelitian peneliti menggunakan metode interview/wawancara, observasi dan angket. Adapun data-data yang peneliti peroleh selama penelitian di SMP Ar-Risalah Kediri adalah sebagai berikut:

### **1. Proses Pelaksanaan Shalat Dhuha Di Sekolah SMP Ar-Risalah**

#### **Lirboyo Kediri**

Adapun proses pelaksanaan shalat dhuha yaitu pada jam 11.20-11.50 Wis. Perlu diketahui bahwa pondok pesantren semua di Lirboyo itu menggunakan waktu istiwa'. Antra waktu nasional dengan waktu istiwa' perbedaannya sekitar 20 menit. Jadi, Waktu istirahat 30 menit setelah melaksanakan kegiatan sekolah (pulang sekolah siswa SMP melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan setelah 30 menit berlalu, dilangsungkan dengan shalat berjama;ah Dzbur. Shalat dhuha

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta. 2001), hal. 7.

dilaksanakan dengan berjama'ah dengan imam seorang guru/ dewan asatidz pondok..

Menurut peneliti SMP Ar-Risalah Kediri ini telah melaksanakan shalat dhuha sudah cukup lama. Dulu shalat dhuha tidak diwajibkan tetapi sekarang pada periode Pak Anbiya selaku ketua pondok sekaligus penanggungjawab kegiatan pelaksanaan shalat dhuha, kegiatan ini diwajibkan ke semua siswa-siswi pondok pesantren terpadu Ar-Risalah.

*“Kita itu untuk waktu istirahat 40 menit. Setelah pulang sekolah siswa-siswa kita gerakan ke mushola pesantren untuk melaksanakan shalat dhuha berjama'ah setelah selesai semua, baru melaksanakan shalat berjama'ah Dzhuhr. Jadi antara shalat dhuha dengan shalat dzhuhr tidak ada istirahat lagi, kalau nggak dipaksa begini kapan anak-anak mau melaksanakan shalat dhuha.”<sup>3</sup>*

Tahap selanjutnya anak yang udhur pun harus tetap datang ke mushalla untuk mengikuti kegiatan. Jadi tidak ada alasan untuk anak-anak yang udhur bias berkeliaran di area pondok dsb. Jadi siapapun yang tidak mengikuti shalat dhuha tanpa alasan apapun akan dikenakan sangsi. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh penanggung jawab dari pelaksanaan kegiatan shalat dhuha, berikut hasil wawancaranya:

*“Bagi mereka yang tidak mengikuti shalat dhuha hari ini maka hari besok langsung kita berikan sangsi, sangsi yang*

---

<sup>3</sup> Anbiya, ketua Pondok Pesantren Ar-Risalah, wawancara pribadi, Kediri, 23 Mei 2013.

*mendidik tentunya, kita suruh baca Al-Quran selama satu jam penuh atau untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an".<sup>4</sup>*

Dari berbagai pemaparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pelaksanaan shalat dhuha dilaksanakan pada jam istirahat kedua (siang). Shalat dhuha dilaksanakan secara berjama'ah di mushallah pesantren. Seperti yang peneliti ketahui bahwa siswa dan siswi semua melaksanakan di mushalla pesantren dan setelah itu melaksanakan shalat berjama'ah dzhur dipimpin langsung oleh beliau romo kiyai Ma'ruf selaku pengasuh Pesantren Ar-Rislah dan kalau beliau berhalangan di wakikan sama ustadz.

## **2. Tujuan Pelaksanaan Shalat Dhuha**

Sebenarnya banyak rahasia dari melakukan shalat dhuha. Adapun tujuan umum melaksanakan agar mensukseskan hidup bersama. Sebuah keberhasilan akan tercapai bila dilakukan dengan ikhtiar dan mendekatkan diri kepada Allah. Salah satu cara mendekatkan diri kepada Allah yaitu dengan melaksanakana shalat dhuha. Peneliti sendiri menangkap tidak ada tujuan khsus dari pelaksanaaan itu, seperti halnya yang di utarakan oleh penanggung jawab dari pelaksanaan kegiatan shalat dhuha, berikut hasil wawancaranya:

*"Tujuan dilaksanakan shalat dhuha itu kita punya keyakinan, artinya sebuah keberhasilan seseorang itu sangat ditentukan oleh usaha lahiriah dan usaha batiniah. Salah satu usaha batiniah itu selain munajat dan segala*

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

*macam itu ada kegiatan rutinitas yaitu shalat dhuha. Jadi selama dia mendekatkan diri kepada Allah taqarrub kepada Allah yang semua tujuannya untuk kesuksesan hidup kita bersama”.*<sup>5</sup>

Dengan demikian pelaksanaan shalat dhuha disekolah mempunyai tujuan untuk mencetak siswa/i yang cerdas secara spiritual Artinya, dengan keadaan apapun mereka akan mendekatkan diri kepada Allah, karena hanya kepada-Nya kita wajib untuk mengadu. Hal ini seperti yang utarakan oleh salah satu siswi SMP Ar-Risalah Kediri ketika ditanya tentang kegiatan shalat dhuha di sekolah:

*“saya sangat setuju karena dapat meningkatkan keimanan siswa/i dan hati kita menjadi tenang dan tentram jadi kita bias berfikir secara sehat”.*<sup>6</sup>

Dari pernyataan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan diadakannya shalat dhuha disekolah yaitu untuk mencetak siswa yang selalu ta’at atas perintah Allah, karena dengan selalu melaksanakan ibadah sunnah (shalat dhuha) lama kelamaan mereka akan terbiasa sehingga para siswa/i akan melaksanakan ibadah sunnah yang lain di samping ibadah yang wajib dilakukan sehari-hari seperti shalat lima waktu.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> Aulia Fatimah, Siswi kelas IX SMP Ar-Risalah, wawancara pribadi, Kediri, 22 Mei 2013.